

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Cepu adalah salah satu rumah sakit umum swasta di kota Cepu yang merupakan amal usaha dibidang kesehatan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Cepu, Kabupaten Blora. Rumah Sakit yang terletak di Jalan Aryo Jipang no. 130 A Balun Cepu.

RS PKU Muhammadiyah Cepu memiliki kualitas pelayanan yang cukup baik dan memadai, Merupakan rumah sakit tipe D dengan SK dari KEMENKES RI No. HK 03.05/I/2213/2011. RS PKU Muhammadiyah Cepu berencana untuk melakukan renovasi bangunan agar dapat memenuhi standard akreditasi Rumah Sakit tipe C. hal ini terbukti dari jumlah pasien rawat inap maupun pelayanan yang cukup baik dan memadai, hal ini terbukti dari jumlah pasien rawat inap maupun rawat jalan yang tiap tahunnya terus meningkat. Namun, RS PKU Muhammadiyah Cepu memiliki beberapa masalah yang terdapat pada desain bangunannya antara lain pembangunan ruangan yang tidak di rencanakan dari awal, tata massa bangunan yang tidak terolah dengan baik, serta tata ruang yang kurang efisien.

Dengan semakin meningkatnya layanan yang harus diberikan kepada masyarakat di kemudian harinya, tentunya RS PKU Muhammadiyah Cepu harus memperhatikan beberapa aspek seperti aspek fungsi dan bahkan investasi. Hal ini harus dilakukan agar rumah sakit tetap mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar pelayanan medis, keperawatan, dan paramedic secara professional. Selain itu nilai estetis pada rumah sakit juga diperlukan untuk menentukan wajah dari sebuah rumah sakit. Untuk sebuah rumah sakit penampilan fisik sangat menentukan tingkat kenyamanan dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan oleh rumah sakit tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka sudah seharusnya RS PKU Muhammadiyah Cepu ditata ulang kembali melalui rancangan desain makro maupun mikro untuk pengembangan ke depan, sehingga Rumah Sakit mampu terus bersaing dan memberikan pelayanan yang optimal sesuai standar yang ditetapkan dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat.

1.2 Tujuan

1. Merencanakan desain Rumah Sakit Tipe C dengan konteks yang ada pada lokasi lama yaitu di Kota Cepu.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat kabupaten Blora.

1.3 Manfaat

1. Memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah tugas akhir pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Perancangan Rumah Sakit Muhammadiyah Cepu Tipe C ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan yang bisa menjadi pedoman bagi pihak yang terkait dalam mengembangkan Fasilitas kesehatan berupa Rumah Sakit Muhammadiyah Tipe C.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Substansial

Ruang lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Muhammadiyah Cepu Tipe C. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas seperlunya dengan batasan sepanjang hal tersebut masih dianggap relevan.

1.4.2 Spasial

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi / tapak perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Muhammadiyah Cepu Tipe C. Penentuan lokasi tapak akan dipilih melalui beberapa alternative tapak yang dipertimbangkan dengan kriteria penentuan tapak.

1.5 Metode Pembahasan

1.5.1 Deskriptif

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

1.5.2 Dokumentatif

Melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi eksisting tapak saat ini untuk mendapatkan data yang korelatif terhadap tujuan perancangan.

1.5.3 Komparatif

Metode komparatif yaitu dengan cara studi banding, membandingkan rumah sakit sejenis (misalnya di lokasi terpilih, yaitu Semarang) guna memperoleh gambaran nyata sebagai masukan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Sakit

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, alur pikir dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas dan menguraikan literature yang terkait dengan Rumah Sakit, peraturan-peraturan, dan standar rumah sakit di Indonesia.

BAB III GAMBARAN UMUM SERTA POTENSI LOKASI

Menguraikan data yang telah diperoleh dari objek yang sedang dibahas, Berisi tentang data yang diperoleh dari studi lapangan maupun studi literatur.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi program ruang, konsep perancangan, data tapak serta analisa potensinya.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang penyusunan program pokok dasar perencanaan dan perancangan melalui beberapa pendekatan yang dijadikan landasan acuan desain pada tahap desain grafis.

BAB VI KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menguraikan kesimpulan, batasan dan anggapan yang dianggap perlu sebelum memulai penyusunan program pokok dasar perencanaan

1.7 Alur Pikir

